

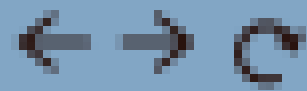


UNIVERSITAS
BUDI LUHUR

FKDK
BUDI LUHUR

SENAKOM
SEMINAR NASIONAL KOMUNIKASI

Sabtu, 9 Agustus 2025



Prosiding Seminar Nasional Komunikasi

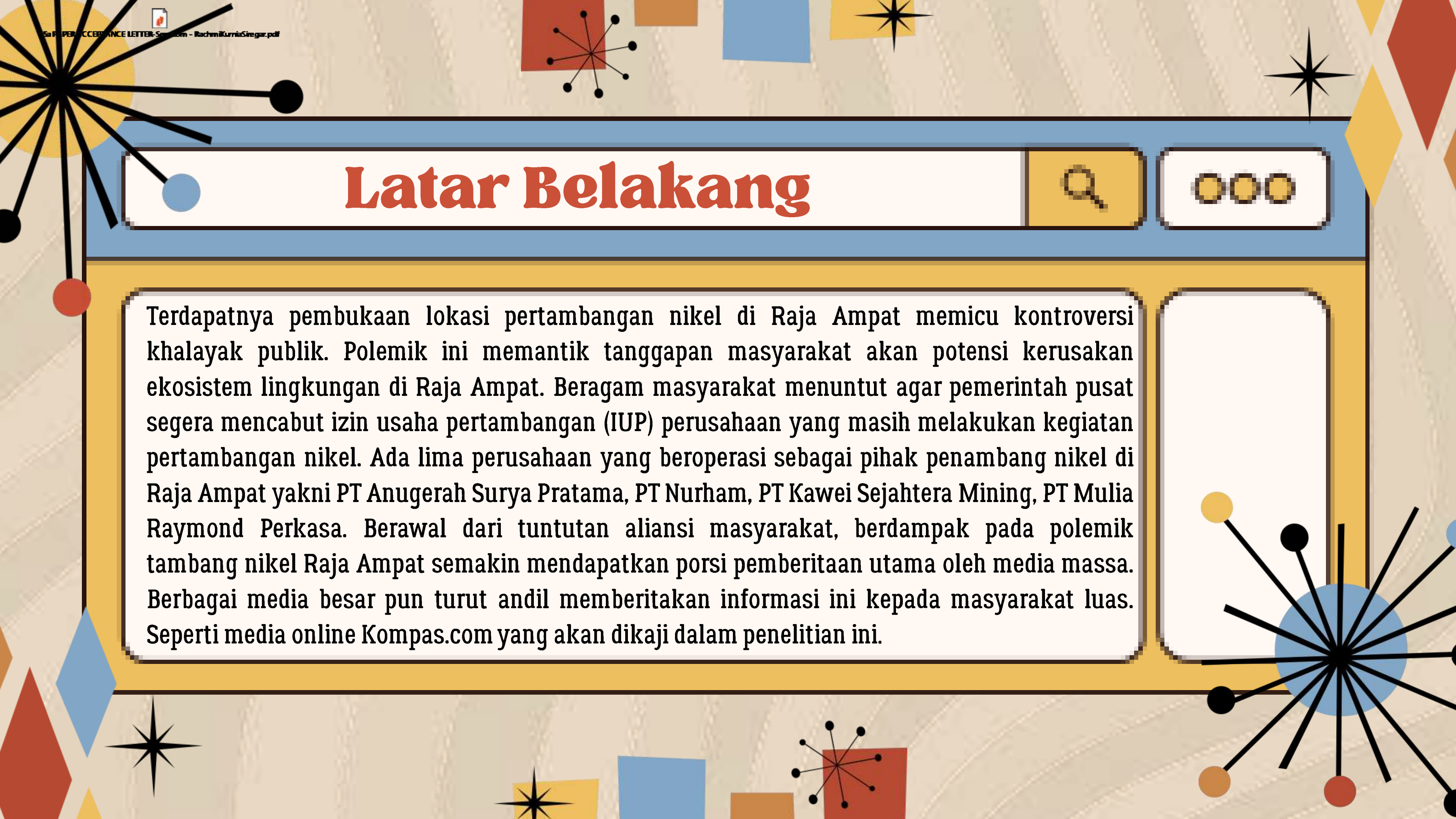


Kecenderungan Media dalam Polemik Tambang Nikel
Raja Ampat
(Analisis Bingkai Berita Kompas.com)

Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom

Dikelola oleh

MIKOM
BUDI LUHUR



Latar Belakang

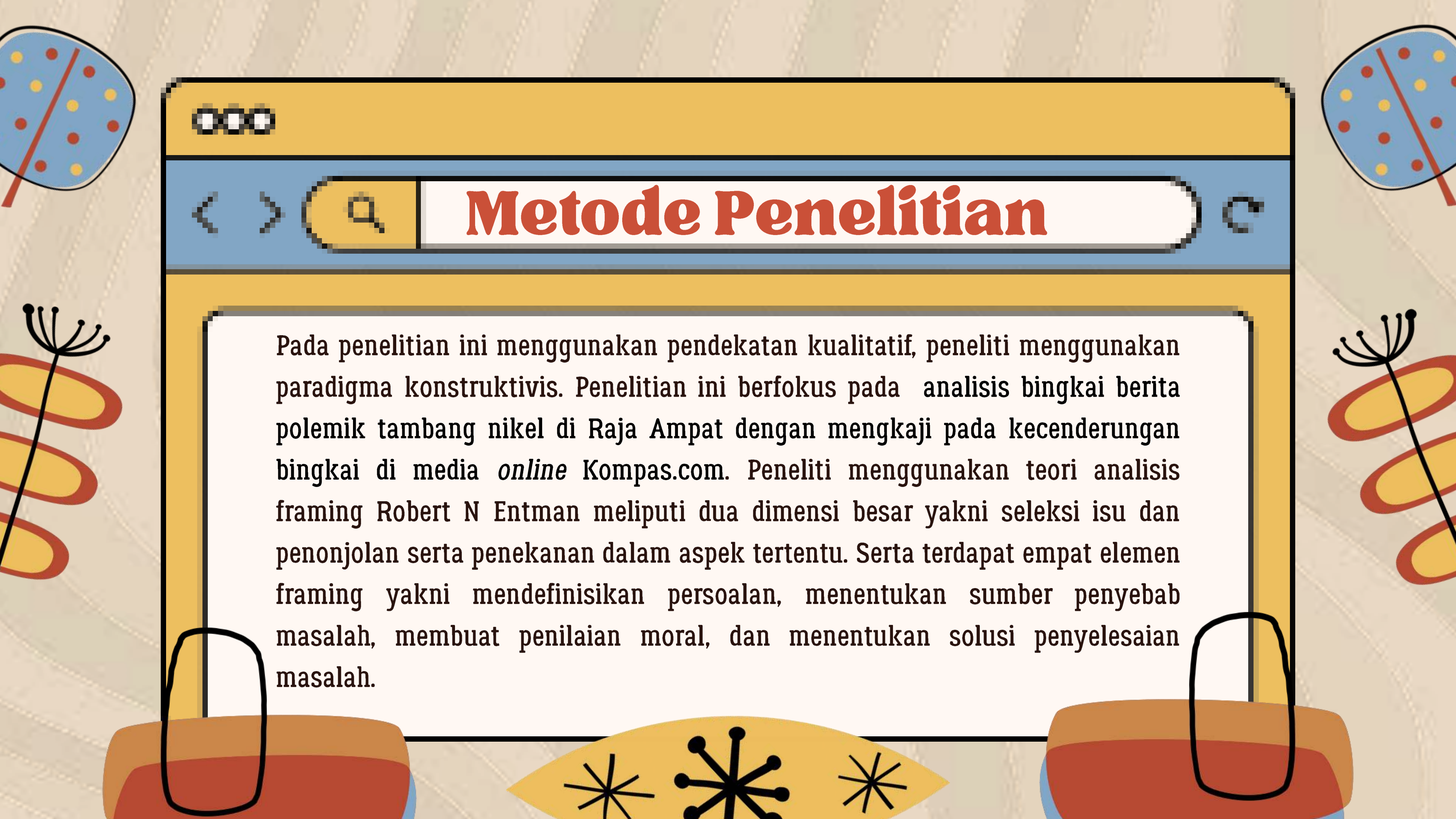
Terdapatnya pembukaan lokasi pertambangan nikel di Raja Ampat memicu kontroversi khalayak publik. Polemik ini memantik tanggapan masyarakat akan potensi kerusakan ekosistem lingkungan di Raja Ampat. Beragam masyarakat menuntut agar pemerintah pusat segera mencabut izin usaha pertambangan (IUP) perusahaan yang masih melakukan kegiatan pertambangan nikel. Ada lima perusahaan yang beroperasi sebagai pihak penambang nikel di Raja Ampat yakni PT Anugerah Surya Pratama, PT Nurham, PT Kawei Sejahtera Mining, PT Mulia Raymond Perkasa. Berawal dari tuntutan aliansi masyarakat, berdampak pada polemik tambang nikel Raja Ampat semakin mendapatkan porsi pemberitaan utama oleh media massa. Berbagai media besar pun turut andil memberitakan informasi ini kepada masyarakat luas. Seperti media online Kompas.com yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Rumusan Masalah

“Bagaimana kecenderungan media Kompas.com dalam membingkai berita polemik tambang nikel di Raja Ampat?”

Tujuan Penelitian

“Untuk mengungkap kecenderungan media Kompas.com dalam membingkai berita polemik tambang nikel di Raja Ampat edisi 12-19 Juni 2025.”



Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan paradigma konstruktivis. Penelitian ini berfokus pada analisis bingkai berita polemik tambang nikel di Raja Ampat dengan mengkaji pada kecenderungan bingkai di media *online* Kompas.com. Peneliti menggunakan teori analisis framing Robert N Entman meliputi dua dimensi besar yakni seleksi isu dan penonjolan serta penekanan dalam aspek tertentu. Serta terdapat empat elemen framing yakni mendefinisikan persoalan, menentukan sumber penyebab masalah, membuat penilaian moral, dan menentukan solusi penyelesaian masalah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Framing Robert N Entman Berita Kompas.com

Define Problem

Adanya aktifitas tambang nikel mendapatkan penolakan oleh publik.

Diagnose Causes

Pemerintah baru menanggapi terhadap sebuah polemik yang tiba-tiba menjadi viral di kalangan masyarakat.

Moral Adjustment

Ekosistem flora dan fauna di Raja Ampat berpotensi tercemar imbas hilirisasi nikel Raja Ampat.

Recommendation

Presiden Prabowo mencabut izin usaha pertambangan (IUP) 4 perusahaan.

Kesimpulan

Kompas.com dalam bingkai pertama cenderung berpihak pada sisi tanggapan dan komentar dari kalangan masyarakat dan akademisi. Hal ini diperkuat dengan adanya pemilihan narasumber utama dari dosen IPB, beberapa mahasiswa Papua, dan *Non-Government Organization* (NGO) Greenpeace Indonesia. Kemudian hal yang ditonjolkan oleh media *online* Kompas.com adalah dengan menyoroti respon kebijakan publik pemerintah pusat. Kemudian, bingkai pemberitaan kedua yang dilakukan oleh Kompas.com adalah dengan cenderung berperan sebagai media yang mengkampanyekan agar konsep kelestarian lingkungan di Raja Ampat dapat terjaga dengan baik secara berkelanjutan melalui pemberitaannya.

SENAKOM

SEMINAR NASIONAL KOMUNIKASI



Terima Kasih

Dikelola oleh **MIKOM**
BUDI LUHUR

